

Vol.13

Edisi
September 2021

BUMI UNTUK
INDONESIA



berita **pindad**



Pindad Perkenalkan Inovasi Kendaraan Terbaru MV2 4x4 Pindad

**Pindad dan Kemhan RI Gelar Penghargaan
Juara MVDC 2021**

**Pindad Kirim 35 Ekskavator
Ke PT Sungai Berlian Mahakam Kalimantan
Untuk Pertambangan**



Peringati 1 Tahun AKHLAK,
Pindad Resmikan Change Leader dan Change Agent

Editor's Note

Hai Pindad Squad!, Agustus lalu, Pindad merilis inovasi produk terbarunya yakni MV2 4x4. MV2 ini merupakan kendaraan 4x4 pengembangan terbaru dengan prototype awal berwarna biru muda. Kendaraan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasi modern dan juga dimungkinkan untuk memenuhi pasar lain selain pasar militer.

Hal ini merupakan kebanggaan bagi Pindad dan Indonesia tentunya, dimana putra-putri Indonesia ini mampu menghasilkan produk yang membanggakan dan bisa menjadi solusi. Ciri khas perusahaan yaitu memiliki inovasi. Tumbuh, jaya dan hidup perusahaan kuncinya jangan meninggalkan inovasi. Kemampuan menghasilkan produk kreatif dan inovatif menjadi kunci keberhasilan perusahaan.

Masih di bulan yang sama, Pindad juga tandatangi Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding-MOU) di bidang pertahanan dan keamanan dengan CEO PT Indonesian Defense and Security Technologies (IDST).

Adapun kesepakatan itu terdiri dalam berbagai bentuk, antara lain investasi, MRO (Maintenance, Repair, Overhaul), penjualan dan pemasaran, transfer teknologi, pemasok strategis, pendanaan dan berbagai kesepakatan lainnya.

Berita cukup positif datang dari lini bisnis Industrial, Pindad kali ini kedatangan beberapa tamu penting dan potensial diantaranya Menteri Pertanian RI, Syahrul

Yasin Limpo yang berkesempatan untuk menjajal performa produk-produk pertahanan dan keamanan Pindad. Selain Menteri, walikota Pekalongan melakukan hal serupa, akan tetapi pembahasan lebih kepada produk Stungta dan petrashop. Dan yang menggembarakan, Pindad telah mengirimkan sebanyak 35 unit Excava ke Kalimantan.

Penghujung Agustus juga terjadi perubahan besar di jajaran direksi, adapun Direksi yang baru diantaranya, Triyana Sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko, dan Sigit P Santosa sebagai Direktur Teknologi Pengembangan.

Pada September, sebanyak 54 orang calon Atase Pertahanan (Athan) dan Atase Matra (Atad, Atal, Atud) Republik Indonesia berkunjung ke kantor pusat Pindad. Adapun tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mendapatkan pembekalan dari industry strategis yang ada di Indonesia strategis yang ada di Indonesia.

Kegiatan pertemuan Lintas Nusantara dengan Para Calon Duta Besar LBBP (Luar Biasa Berkuasa Penuh) RI secara daring. Kegiatan pertemuan dengan Para Calon Duta Besar LBBP RI diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri dengan tujuan untuk memberikan pembekalan pada Calon Duta Besar dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu dilaksanakan diskusi terkait untuk menyusun strategi terkait potensi Pindad baik dari segi pemasaran, kerja sama dan pengembangan di kancah international.

Di bidang TJSL, Pindad menggelar berbagai kegiatan diantaranya bersama Wali Kota Bandung dengan kegiatan bertajuk Maung Mantep Buruan Sae, partisipasi memberikan bantuan Vaksinasi Nasional bersama Wantanas Jabar, dan bantuan 370 Covid-19 Kit kepada ketua Forum Bandung Sehat. Selamat Membaca!

Redaksi

Penanggung Jawab
Krisna Cahyadianus

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Editor
Ryan Prasastyo

Editor Pelaksana
Rizki Bani Sabiq A.

Reporter
Raka Siwi

Fotografer
Asep Kurmana

Graphic Designer
M Dzakki

Layouter
Rizki Bani Sabiq A.



Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

SS2-V5 A1

SS2-V5 A1 merupakan varian SS2-V5 yang mendapatkan beberapa upgrade untuk meningkatkan performanya. Popor lipat yang menjadi standar pada SS2-V5 diganti dengan popor model teleskopik. Pada bagian handguard, disematkan rail pada kiri, kanan, atas, dan bawah untuk memasang berbagai aksesoris. Pada rail bawah, sudah terpasang sebuah vertical foregrip yang dapat menambah ergonomi dan kenyamanan dalam penggunaan senjata. Selain itu, pisir model carry handle diganti dengan model lipat pada rail. Pisir dan pijera ini dapat diganti dengan berbagai jenis teleskop yang dipasang pada rail senjata.

Kaliber : 5,56 x 45 mm
Berat : 3,59 Kg
Kapasitas Magasen : 30 butir
Panjang : 745-810 / 540 mm

Panjang Laras : 255 mm
Alat Bidik : Mekanikal flip up
Kecepatan Tembakan : 720-760 butir/menit
Jarak Efektif : 200 m

Table of Content |

Pindad Tandatangani Nota Kesepahaman Dengan Indonesian Defense and Security Technologies



Cooperation 5

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding - MOU) di bidang pertahanan dan keamanan dengan CEO PT Indonesian Defense and Security Technologies (IDST), Emrah Dundar pada Selasa, 24 Agustus 2021 di Ruang Lobby PT Pindad (Persero), Turen, Malang.

Pindad dan Kemhan RI Gelar Penganugerahaan Juara MVDC 2021



MVDC 2021 8

PT Pindad (Persero) bersama dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia melaksanakan acara Penganugerahaan Pemenang Lomba Desain Produk Pertahanan dan Keamanan Nasional 2021 (MVDC 2021) yang dilaksanakan secara daring pada Kamis, 2 September 2021.

Tinjau Produk Industrial, Mentan RI Kunjungi Pindad



Visitation 12

Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo didampingi oleh Sekjen Mentan Kasdi Subagyo, Dirjen Tanaman Pangan (TP), Kementan Suwandi; Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Nasrullah; Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Ali Jamil beserta jajaran pejabat Kementan melakukan kunjungan kerja pada Minggu, 25 Juli 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung.

Pindad Perkenalkan Inovasi Kendaraan Terbaru MV2 4x4 Pindad



New Product 7

PT Pindad (Persero) memperkenalkan inovasi kendaraan terbarunya yakni MV2 4x4 yang diresmikan oleh Direktur Utama Abraham Mose dan jajaran Direksi pada Senin, 2 Agustus 2021 di lapangan Gd. 100 Divisi Kendaraan Khusus.

Sejarah Pindad : Semakin Berumur Semakin Matang



History 10

Pindad pada pertengahan tahun 2021 kembali membuat gebrakan dalam inovasi kendaraan khusus. Apabila sepanjang 2020 diisi oleh wajah Maung, saat ini telah muncul MV2 yang siap meneruskan kesuksesan sang kakak serta memperluas variasi alutsista untuk Indonesia.

Tinjau Produk Industrial, Walikota Pekalongan Kunjungi Pindad



Visitation 13

Walikota Pekalongan, H. Achmad Afzan Djunaed didampingi pejabat dan staf dari Bappenda, Dinas Lingkungan Hidup dan Pemkot Pekalongan melakukan kunjungan kerja ke kantor Pindad Bandung pada Senin, 6 September 2021.

Visitation 14

Danpussenkav Kunjungi Pindad Tinjau Fasilitas Produksi Kendaraan Khusus

Visitation 16

Tertarik Dengan Stungta X Pindad, Dirjen PSLB3 KHLH Ajak Instansi Terkait Tinjau Demo & Lini Produksi

Visitation 17

Pindad Kirim 35 Ekskavator Ke PT Sungai Berlian Mahakam Kalimantan Untuk Pertambangan

Visitation 22

Atase Pertahanan Dan Atase Matra RI Kunjungi Pindad

Newsflash 24

Pisah Sambut Direksi PT Pindad (Persero)

Education 25

Dirut Pindad Sampaikan Materi Pada Pertemuan Dengan Para Calon Duta Besar LBPP RI

CSR 27

Dukung Program Buruan SAE, Pindad Dapatkan Piagam Apresiasi Dari Wali Kota Bandung

CSR 28

Pindad Serahkan Bantuan Untuk Vaksinasi Nasional Bersama Wantanas di Jawa Barat

Pindad Tandatangani Nota Kesepahaman Dengan Indonesian Defense and Security Technologies

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding - MOU) di bidang pertahanan dan keamanan dengan CEO PT Indonesian Defense and Security Technologies (IDST), Emrah Dundar pada Selasa, 24 Agustus 2021 di Ruang Lobby PT Pindad (Persero), Turen, Malang. Penandatanganan Nota Kesepahaman dilaksanakan sebagai langkah awal untuk menginisiasi kerja sama bagi kedua belah pihak.



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) dengan PT Indonesian Defense and Security Technologies menyepakati kerja sama dalam berbagai bentuk, antara lain investasi, MRO (Maintenance, Repair, Overhaul), Penjualan & Pemasaran, Transfer Teknologi, Pemasok Stragegis, Pendanaan dan berbagai kesepakatan lainnya yang tertuang dalam Nota Kesepahaman. Kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman disaksikan oleh Direktur Bisnis Produk Hankam; Wijil Jadmiko Budi, Direktur Teknologi dan Pengembangan; Ade Bagdja, Direktur Strategi Bisnis; Syaifuddin dan jajaran eselon 1 PT Pindad (Persero).

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyatakan bahwa PT Pindad (Persero) berterima kasih atas kesempatan kerja sama yang telah diberikan dan merupakan momentum besar antara PT Pindad (Persero) dengan IDST. "Semoga dari Kerjasama ini menghasilkan suatu win win cooperation, solusi Bersama untuk menghasilkan hal yang bermanfaat untuk kedua belah pihak. Selanjutnya apabila ada hal-hal

yang perlu ditambah kedepannya, Pindad siap mendukung dan menjalin hubungan lebih jauh lagi." Jelas Abraham Mose. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan meninjau fasilitas produksi munisi Pindad yang berlokasi di Turen, Malang. Adapun fasilitas produksi PT Pindad (Persero) berlokasi di Turen khusus untuk memproduksi munisi, bahan peledak dan bom. PT Pindad (Persero) telah menghasilkan beberapa varian munisi, baik munisi kaliber kecil; Kal. 5,56mm, Kal. 7,62mm, Kal. 9,19mm, munisi kaliber besar; Kal. 90mm, Kal. 105mm, Granat tangan hingga Bom. Kedepan, Pindad akan terus mengembangkan produk-produk pertahanan keamanan dan produk industrial untuk mendukung pertahanan dan pembangunan nasional.***



Pindad Perkenalkan Inovasi Kendaraan Terbaru MV2 4x4 Pindad

PT Pindad (Persero) memperkenalkan inovasi kendaraan terbarunya yakni MV2 4x4 yang diresmikan oleh Direktur Utama Abraham Mose dan jajaran Direksi pada Senin, 2 Agustus 2021 di lapangan Gd. 100 Divisi Kendaraan Khusus. Acara dihadiri secara terbatas oleh VP/ GM dan menerapkan protokol kesehatan.



Foto: Dok. Humas Pindad

MV2 merupakan kendaraan 4x4 pengembangan terbaru dengan prototype awal berwarna biru muda. Tampilan desain dan interior lebih modern, baris belakang lebih lega, atap hardtop

dengan kanopi belakang yang dapat di lepas pasang menjadi kendaraan double cabin serta dilengkapi dengan foot step samping.

Kendaraan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasi modern dan juga dimungkinkan untuk memenuhi pasar lain selain

pasar militer. Kemampuan manuver yang dimiliki gesit dan handal, dilengkapi suspensi yang nyaman digunakan baik di medan on road maupun off road.

VP Inovasi PT Pindad (Persero), Windu Paramartha menyampaikan, kendaraan MV2 4x4 ini diharapkan dapat menjadi kebanggaan serta menjadi bukti bahwa putra-putri bangsa Indonesia mampu bersaing dengan menghasilkan inovasi produk yang berkualitas.

"Hari ini dilaksanakan launching produk baru yakni kendaraan MV2 4x4 yang akan diresmikan oleh Direktur Utama, Abraham Mose yang harapannya bisa menjadi sebuah kebanggaan bagi Pindad dan Indonesia dimana kita bisa menunjukkan bahwa kita semua putra putri Indonesia bisa menghasilkan produk yang membanggakan dan bisa menjadi solusi," ujar Windu.

Produk ini adalah hasil kerja keras dari teman-teman dan



Foto: Dok. Humas Pindad

para staf yang sudah membantu. Harapannya, tidak hanya produk ini saja yang bisa kita berikan tetapi juga produk-produk lain yang nantinya bisa mendukung Pindad untuk menjadi sebuah industri ternama, terdepan, dan mampu bersaing di kancah pasar global," lanjut Windu.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan Pindad yang terus menciptakan berbagai inovasi produk. Abraham menyebutkan, Pindad memiliki Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif sehingga mampu untuk menciptakan produk-produk unggulan.

"Hari ini merupakan suatu momen yang patut kita banggakan karena di tengah pandemi PT Pindad (Persero) masih melakukan Inovasi yang merupakan ciri khas perusahaan, jiwa dan darah Pindad. Jangan tinggalkan inovasi, karena kita dapat menjadi besar, jaya dan hidup karena kita mampu menghasilkan produk kreatif dan inovatif," ujar Abraham.

"Ini adalah momen, kesempatan kita untuk membuktikan kemampuan inovasi yang ada di Pindad, dijaga dan jangan sampai hilang. Jangan sampai padam semangat para inovator, kreator dan engineer Pindad harus selalu tumbuhkan produk inovatif. Kita tidak akan terkalahkan apabila menguasai teknologi, kuncinya disitu. Kita semua bangga atas hasil yang tidak pernah padam untuk terus dan terus menghasilkan produk inovatif. Terus berkembang dan terus berinovasi!," pesan Abraham.

Direktur Utama, Abraham Mose didampingi jajaran Direksi kemudian mencoba mengemudikan secara langsung MV2 di lintasan uji Divisi Kendaraan Khusus. Kendaraan ini sudah mengantisipasi apa yang menjadi koreksi, saran produksi sebelumnya serta disesuaikan dengan kebutuhan para pegiat hobi, off roader ataupun para pelaku maupun pecinta kendaraan tipe seperti ini. Kedepan akan dikembangkan varian lain dari kendaraan ini sesuai kebutuhan.***



Pindad dan Kemhan RI Gelar Penghargaan Juara MVDC 2021

PT Pindad (Persero) bersama dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia melaksanakan acara Penghargaan Pemenang Lomba Desain Produk Pertahanan dan Keamanan Nasional 2021 (MVDC 2021) yang dilaksanakan secara daring pada Kamis, 2 September 2021. Pelaksanaan pengumuman pemenang MVDC 2021 ini dihadiri oleh Wakil Menteri Pertahanan RI, Muhammad Herindra sebagai juri kehormatan, Kabid Litbangyasa KKIP Kemhan, Letjen TNI (Purn.) Yoedhi Swastanto serta Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan, Sigit P. Santosa dan VP Inovasi, Windu Paramarta.

Penjurian desain MVDC 2021 dilakukan oleh Staf Bidang Transfer Teknologi dan Ofset KKIP Kemhan, Sena Maulana, S.Ds., M.S.T (Han); Deputy Director Pusat Desain Nasional, Mizan Allan de Neve, S.Ds dan Lektor Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung, Imam Damar Djati, S.Sn., M.Sn., Ph.D. Penilaian dilakukan secara objektif berdasarkan fungsi desain kendaraan, logika dari desain kendaraan, estetika yang ditawarkan dalam desain dan pemaparan peserta dalam

presentasi desain.

Adapun pemenang dalam kategori Akademisi, juara I dimenangkan oleh Muhammad Davy Pradana & Miftah Tri Aryohadi dengan desain produk Tarsius, juara II diraih oleh Tri Deny Molana dengan desain produk Tarsius dan juara III diraih oleh Mayang Woro Syaffitri, Aldi Nur Affandi & Muhammad Ridwan S dengan desain produk Badak Jawa 4x4. Sementara dari kategori profesional, juara I dimenangkan oleh Achmad Fadillah dengan desain produk Sanca, juara II diraih oleh Geri Primera & Ilham Jauhara dengan desain produk Gupolo dan juara III diraih oleh Freksa Arista Ihsan dengan desain produk AUG 17.

Wakil Menteri Pertahanan RI, Muhammad Herindra mengapresiasi terselenggaranya MVDC 2021 ini sehingga membuka kesempatan bagi masyarakat umum dan pelajar untuk berpartisipasi dalam menuangkan ide kreatifnya guna pengembangan produk pertahanan dan keamanan.

"Saya mengucapkan terimakasih atas penilaian yang telah dilakukan secara objektif oleh tim juri profesional di bidangnya. Kegiatan ini kedepannya diharapkan dapat dikembangkan ruang lingkupnya sehingga tidak



hanya berfokus pada kompetisi desain kendaraan militer saja, tetapi produk hankam lainnya seperti senjata, alat perlengkapan personel dan sebagainya yang berguna bagi pertahanan dan keamanan Indonesia. Saya ucapkan selamat bagi para pemenang, semoga hasil karya saudara-saudara sekalian dapat bermanfaat bagi negara yang kita cintai ini," jelas Herindra. Dalam sambutannya, Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero), Sigit P. Santosa menyampaikan rasa bangga melihat antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam MVDC 2021. Sigit menyebutkan bahwa

Indonesia memiliki banyak potensi dan desainer muda yang berbakat dan siap bersaing.

"Dari total 524 pendaftar yang masuk ke seleksi administratif lalu melalui proses seleksi oleh tim juri, kami memperoleh 20 besar, 10 besar dan akhirnya 3 juara untuk masing-masing kategori. Dari sini kita dapat melihat bahwa di Indonesia, begitu banyak potensi dari para desainer muda yang berbakat dan siap bersaing, sehingga kita bisa memiliki rasa optimis dan harapan yang positif bagi inovasi di dunia desain Indonesia di masa yang akan datang," ungkap Sigit.***



Sejarah Pindad : Semakin Berumur Semakin Matang



Pindad pada pertengahan tahun 2021 kembali membuat gebrakan dalam inovasi kendaraan khusus. Apabila sepanjang 2020 diisi oleh wajah Maung, saat ini telah muncul MV2 yang siap meneruskan kesuksesan sang kakak serta memperluas variasi alutsista untuk Indonesia.

Selain sang MV2, senjata SS2 V5 A1 juga hadir untuk melengkapi persenjataan latih untuk para siswa Komcad se-Indonesia. Tidak mau ketinggalan dari sisi produk industrial, produk Stungta dan Pertashop menarik perhatian Kemenkomarves dan memulai distribusinya ke seluruh Indonesia

untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat memenuhi kebutuhan bahan bakar serta solusi mengatasi masalah sampah. Namun sebelum ini semua tercipta, Pindad memulai semuanya dari waktu yang sangat lama. Selain inovasi produk, sejarah tentunya menjadi bagian dari perjalanan Pindad yang menarik untuk kita simak pula.

Tahun 1808 adalah tiang pancang pertama sejarah industri pertahanan Indonesia. William Herman Daendels, Gubernur Jenderal Belanda yang tengah berkuasa saat itu mendirikan bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-

alat perkakas senjata Belanda bernama Constructie Winkel (CW) di Surabaya dan inilah awal mulanya PT. Pindad (Persero) sebagai satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain bengkel senjata, Daendels kala itu juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama Projektie Fabriek (PF) dan laboratorium Kimia di Semarang. Kemudian, pemerintah kolonial Belanda pun mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk angkatan laut mereka yang bernama Pyrotechnische Werkplaats (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Desember 1958, CW berganti nama menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD). Pabal AD bukan sekedar memproduksi senjata dan munisi saja namun juga

peralatan militer yang lain, untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan di era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir.

Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai Surat Keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka serta diproduksi secara massal.

Pada Tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi, saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978, harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan Industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah

industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam. Karena itu Dephankam menyarankan pemisahan antara war making activities dan war support activities.

Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh



pemerintah Indonesia.

Berdasarkan hasil kajian dari Tim Corporate Plan diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% komersial atau non militer. Tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain.

Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983 Pindad menjadi badan usaha milik Negara

(BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No.4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983. Tanggal 29 April sebagai hari jadi Pindad adalah momentum diserahterimkannya pengelolaan Pindad dari Departemen Hankam kepada Bapak B.J Habibie selaku Dirut pertama Pindad.

Dengan dikukuhkannya status ini, Pindad memantapkan langkah sebagai manufaktur dan penyedia produk alutsista dalam negeri untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Pindad melebarkan sayap melalui berbagai inovasi dan kerjasama strategis dengan melahirkan produk industrial dan jasa selain produk hankam untuk memenuhi visi menjadi perusahaan global terkemuka di bidang pertahanan dan keamanan serta produk industrial.

Apabila menilai dari perjalanan ini, dapat kita pahami pastinya aneka cerita telah ditorehkan, baik yang dirasakan oleh berbagai pelanggan yang menggunakan jasa serta produk Pindad maupun para karyawan Pindad yang telah berganti setiap generasi pada setiap masanya.

Produk-produk serta jasa yang terus berganti menjadi warna Pindad dalam menjaga eksistensinya selama ini di Indonesia. Namun sejatinya satu hal yang tidak pernah berubah, yaitu komitmen Pindad itu sendiri yang akan terus hadir memperkuat kemampuan alutsista Indonesia.***

“Produk-produk serta jasa yang terus berganti menjadi warna Pindad dalam menjaga eksistensinya selama ini di Indonesia. Namun sejatinya satu hal yang tidak pernah berubah, yaitu komitmen Pindad itu sendiri yang akan terus hadir memperkuat kemampuan alutsista Indonesia.”

Tinjau Produk Industrial, Mentan RI Kunjungi Pindad



Foto: Dok. Humas Pindad

Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo didampingi oleh Sekjen Mentan Kasdi Subagyo, Dirjen Tanaman Pangan (TP), Kementan Suwandi; Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Nasrullah; Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Ali Jamil beserta jajaran pejabat Kementan melakukan kunjungan kerja pada Minggu, 25 Juli 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Kunjungan Mentan ini disambut oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Suharyono; Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin serta jajaran VP dan GM.

Pada kunjungan ini, Mentan Syahrul Yasin Limpo beserta jajaran berkesempatan untuk

meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero), khususnya produk-produk industrial penunjang proses pertanian. Kunjungan diawali dengan meninjau fasilitas produksi Alat Berat untuk melihat Excavator 55 Standard, Excavator 55 Amphibious, Paddy Dryer, Rice Mill, Traktor dan Combine Harvester, dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke fasilitas produksi Senjata dan Kendaraan Khusus.

Mentan Syahrul Yasin Limpo beserta jajaran kemudian menjajal performa produk-produk pertahanan dan keamanan Pindad dengan menembak dan mengendarai berbagai kendaraan tempur hingga Maung.

Tinjau Produk Industrial, Walikota Pekalongan Kunjungi Pindad

Walikota Pekalongan, H. Achmad Afzan Djunaid didampingi pejabat dan staf dari Bappenda, Dinas Lingkungan Hidup dan Pemkot Pekalongan melakukan kunjungan kerja ke kantor Pindad Bandung pada Senin, 6 September 2021. Kunjungan Walikota Pekalongan ini diterima oleh Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Syaifuddin. Adapun kunjungan kali ini dalam rangka meninjau produk industrial Pindad, khususnya Stungta x Pindad.

Dalam sambutannya, Syaifuddin menyampaikan selamat datang kepada Walikota Pekalongan Achmad Afzan Djunaid dan berterima kasih atas waktu serta kunjungannya ke Pindad. Syaifuddin kemudian menjelaskan mengenai profil singkat PT Pindad (Persero), menjelaskan bahwa selain produk hankam dan industrial, ditengah pandemi ini Pindad juga telah berhasil memproduksi alat kesehatan, yaitu ventilator. Syaifuddin juga mengatakan pembakar sampah tanpa asap produksi Pindad dan PT Hejo Tekno merupakan salah satu solusi yang ditawarkan dalam menangani masalah limbah.



Foto: Dok. Humas Pindad

"Smokeless incinerator Stungta x Pindad ini dapat menjadi solusi dalam menangani permasalahan limbah, apalagi saat pandemi ini pertumbuhan jumlah limbah cukup besar sehingga transport angkut limbah tidak sebanding dengan penambahan jumlah limbah. Mudah-mudahan kegiatan kali ini bisa menjadi awal kerja sama dan kolaborasi antara Pindad dan Pekalongan untuk support dalam

memberikan nilai dan manfaat kedepannya," jelas Syaifuddin.

Walikota Pekalongan, H. Achmad Afzan Arslan Djunaid menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan Pindad dalam kunjungan hari ini. Achmad Afzan mengatakan, kunjungannya kali ini untuk meninjau berbagai produk industrial Pindad, salah satunya Stungta x Pindad yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan limbah di Pekalongan.

Setelah mendengarkan paparan mengenai profil Pindad, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kunjungan ke fasilitas produksi divisi Alat Berat, PIJ, Kendaraan Khusus dan melihat produk persenjataan Pindad di divisi Senjata.***



Danpussenkav Kunjungi Pindad Tinjau Fasilitas Produksi Kendaraan Khusus

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri (Danpussenkav) Kodiklatad, Mayjen TNI Sulaiman Agosto didampingi oleh Wadanpussenkav; Brigjen TNI Bambang Supardi, Ir Pussenkav; Brigjen TNI Yotanabe, Dirum Pussenkav; Brigjen TNI Hendrichus Joko, Dirsan Pussenkav; Brigjen TNI Tatang Budiman beserta jajaran berlokasi di Auditorium Pindad Bandung pada Selasa, 10 Agustus 2021. Tujuan kunjungan kali ini dalam rangka peninjauan fasilitas produksi beserta perkembangan produksi terutama produk kendaraan khusus untuk mendukung Pussenkav. Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Direktur Bisnis Produk Hankam; Wijil Jadmiko Budi, Direktur Teknologi dan Pengembangan; Ade Bagdja, Direktur Bisnis Produk Industrial; Suharyono beserta jajaran VP GM terkait.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyambut hangat serta menyampaikan apresiasi serta terima kasih atas kunjungan Danpussenkav beserta jajaran



Foto: Dok. Humas Pindad

dan berharap masukan untuk peningkatan produk Pindad.

"Merupakan suatu kebanggaan bagi kami atas kunjungan Danpussenkav beserta jajaran sebagai pengguna utama produk Pindad terutama Kendaraan Khusus lalu produk senjata dan munisi. Pada hari ini kami akan memperlihatkan fasilitas produksi, proses produksi lalu hasilnya seperti apa, dan tentunya kita perlu masukan serta arahan mengenai apa saja yang perlu kami tingkatkan agar kami dapat mendukung TNI terutama

Pussenkav." Jelas Abraham dalam sambutannya.

Danpussenkav, Mayjen TNI Sulaiman Agosto menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat Dirut Pindad beserta jajaran. Beliau menyampaikan bahwa TNI mendukung untuk memajukan industri pertahanan sehingga tidak memiliki ketergantungan impor dan produk luar negeri.

"Kita kan mampu, kalau bisa di Indonesia dan dilaksanakan di Pindad, kenapa tidak. TNI termasuk Angkatan Darat mendukung industri pertahanan dalam negeri supaya kita tidak tergantung dengan negara lain dan perlu untuk alat-alat pertahanan diproduksi sendiri. Oleh karena itu kolaborasi ini betul betul kita memberikan masukan pada Pindad, sehingga hasilnya dapat kita manfaatkan dengan

kualitas dan waktu pakai yang maksimal." Jelas Mayjen TNI Sulaiman Agosto.

Rombongan kemudian melaksanakan kunjungan fasilitas produksi ke Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi Senjata.

Danpussenkav beserta jajaran berkesempatan meninjau berbagai ranpur, lalu menyaksikan parade defile kendaraan khusus dan

mencoba mengendarai secara langsung kendaraan-kendaraan khusus PT Pindad (Persero). Sebelum menutup lawatannya, Danpussenkav beserta rombongan mengunjungi display produk senjata serta mencoba menembak menggunakan senjata unggulan produksi Pindad.***



Tertarik Dengan Stungta X Pindad, Dirjen PSLB3 KHLH Ajak Instansi Terkait Tinjau Demo & Lini Produksi

Dirjen PSLB3 KHLH, Rosa Vivien didampingi oleh Asdep 4 Kementerian Kemaritiman dan Investasi RI, Rofi Alhanif; Pjt. Kepala LIPI, Agus Haryono; Direktur VPSLB2 KHLK, Achmad Gunawan; Direktur Sanitasi PUPR, Prasetyo; Direktur Pengawasan Bid. Pangan, Kelola, Energi & SDA BPKP, Kisyadi; BPKP Jawa Barat, Mulyana beserta staff melakukan kunjungan kerja ke Kantor Pindad Pusat pada Rabu, 4 Agustus 2021. Kunjungan ini diterima langsung oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose; Direktur Produk Bisnis Hankam, Wijil Jadmiko; Direktur Bisnis Produk Industrial, Suharyono; Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin beserta jajaran.

Adapun tujuan kunjungan pada hari ini adalah untuk menindaklanjuti pembahasan dan meninjau produk pembakar sampah tanpa asap, Stungta x Pindad untuk mengolah limbah berbahaya dan beracun (B3).

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan terima kasih atas kunjungan Dirjen PSLB3 KHLH, Rosa Vivien beserta jajaran ke Pindad. Abraham menjelaskan Stungta x Pindad merupakan produk hasil kerjasama antara Pindad

dengan PT Top Tekno Indo, yang diawali atas banyaknya permintaan Pemerintah Daerah untuk produk pembakar sampah khususnya di Kota Bandung.

"Pengembangan Stungta sudah berjalan bahkan sebelum pandemi, karena banyaknya permintaan dari Pemda untuk pembakaran sampah di Kota Bandung. Semoga Stungta x Pindad ini dapat menjadi produk solusi atas pengelolaan sampah, khususnya menyelesaikan permasalahan limbah b3," jelas Abraham.

Dirjen PSLB3 KHLH, Rosa Vivien menyampaikan, apresiasi tinggi untuk Pindad yang menawarkan solusi pengolahan sampah. Ditengah meningkatnya angka penyebaran Covid-19, meningkat pula jumlah limbah yang dihasilkan. Pengelolaan limbah medis ini perlu diperhatikan agar

tidak menjadi salah satu sumber penyebaran virus Covid-19.

"Seperti yang diketahui momentum ini dimulai dari rapat kabinet terbatas, dimana pak Presiden meminta untuk koordinasi persoalan penyelesaian limbah medis. Ditengah pandemi ini, 1 orang bisa menghasilkan 1,5 kg limbah medis. Limbah medis merupakan salah satu limbah B3 yang upaya pengelolaannya secara 'Cradle to Grave', harus tahu perjalanan limbah itu terbentuk hingga terkubur di penanganan terakhir sehingga butuh manifes melalui izin tertulis dari instansi terkait. Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk Pindad atas inisiatif incinerator ini, dan semoga (Stungta x Pindad) dapat digunakan di seluruh Indonesia." jelas Rosa Vivien.

Setelah paparan singkat produk-produk Pindad, kegiatan dilanjutkan dengan menyaksikan demo pembakaran sampah medis infeksius berupa APD, jarum suntik hingga obat kadaluarsa oleh Stungta x Pindad di RS Pindad, dan mengunjungi lini produksi Stungta x Pindad.***



Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana beserta Kejari Kota Bandung Iwa Suwia Pribawa, Dandepom Kogartap II Letkol Pom Fernando Effendi beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke Kantor Pindad Bandung pada Senin, 5 Juli 2021.

Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana beserta Kejari Kota Bandung Iwa Suwia Pribawa, Dandepom Kogartap II Letkol Pom Fernando Effendi beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke Kantor Pindad Bandung pada Senin, 5 Juli 2021. Kunjungan Wakil Walikota Bandung ini diterima oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose; Direktur Bisnis Produk Industrial, Suharyono; Sekretaris Perusahaan, Krisna Cahyadianus; GM Peralatan Industri & Jasa, Andri Setiyoso dan GM Alat Berat, Cucun Kalsum. Adapun kunjungan kali ini dalam rangka meninjau produk dan pengembangan teknologi yang sedang dilaksanakan Pindad.

Dalam sambutannya, Abraham Mose mengucapkan selamat datang kepada Wakil Walikota Yana Mulyana beserta jajaran dan berterima kasih atas waktu serta kunjungannya ke Pindad. Abraham kemudian menjelaskan mengenai profil singkat PT Pindad (Persero), mulai dari produk pertahanan dan keamanan, hingga produk-produk industrial seperti alat berat, alsintan, dan incinerator. Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana menyampaikan ucapan terima kasih atas penerimaan Pindad dalam kunjungan pada hari ini. Yana mengatakan, permasalahan kota

Bandung tidak bisa diselesaikan sendiri, perlu adanya bantuan dari berbagai pihak. "Permasalahan di Kota Bandung tidak bisa kita selesaikan sendiri, perlu adanya bantuan dari berbagai pihak salah satunya Pindad sebagai industri strategis dan memiliki teknologi yang mudah-mudahan dapat terjadi kolaborasi antara

tanpa asap yang merupakan hasil kolaborasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Top Tekno Indo, Stungta x Pindad, dapat menjadi salah satu solusi dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung.

Setelah memberikan sambutan dan



Pemkot Bandung dengan Pindad," tutur Yana Mulyana. Sampah merupakan salah satu masalah yang masih mendapatkan perhatian Pemkot Bandung. Saat ini, Bandung memproduksi sekitar 1,500 ton per harinya. Yana Mulyana kemudian menyebutkan bahwa beberapa produk Pindad seperti excavator dan incinerator

mendengarkan paparan singkat mengenai profil Pindad, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan plant tour ke fasilitas produksi divisi Alat Berat, divisi Kendaraan Khusus dan divisi Senjata.***

Pindad Kirim 35 Ekskavator Ke PT Sungai Berlian Mahakam Kalimantan Untuk Pertambangan



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) bekerja sama dengan PT Suma Energi Investama Group mengirimkan sebanyak 35 unit Excava 200 untuk PT Sungai Berlian Mahakam, Tenggarong, Berau, Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada Jumat, 10 September 2021 di Kantor Pindad Bandung.

Acara seremonial pelepasan pengiriman dihadiri oleh Plt Direktur Bisnis Produk Industrial, Wijil Jadmiko Budi; Direktur Utama PT Suma Energi Investama Group, Suparni; Direktur Utama PT Anugrah Mutiara Indah, Yuyun Hermawan serta General Manager Divisi Alat Berat PT Pindad (Persero), Cucun Kalsum. Pengiriman 35 unit Excava 200 pada hari ini merupakan tahap I dari total 100 unit excavator yang telah dipesan.

Plt Direktur Bisnis Produk Hankam, Wijil Jadmiko Budi berharap semoga proses pengiriman ini berjalan dengan baik dan menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan PT Suma

Energi Investama Group terhadap produk industrial Pindad. "Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya untuk Pindad, mudah-mudahan di Kalimantan produk Pindad bisa mempermudah dan bermanfaat dalam segala kegiatan.

Ditengah pandemi dan perekonomian yang lesu ini, industri alat berat juga pertambangan sudah mulai menggeliat sehingga kebutuhan alat berat mulai meningkat juga. Semoga pengiriman tahap I ini selamat sampai tujuan, dan kerjasama ini tidak hanya 100 unit saja, tetapi bisa hingga 400 unit excavator," jelas Wijil.

Direktur Utama PT Suma Energi Investama Group, Suparni mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada Pindad karena telah mempercayakan PT Suma Energi Investama Group sebagai bagian dari rekanan bisnis Pindad. Suparni berharap semoga seluruh pengusaha hingga pemerintah dapat mendukung produk dalam negeri demi membangun

perekonomian Indonesia. "Terima kasih kepada Pindad untuk kepercayaannya kepada kami. Mudah-mudahan kedepannya kita dapat mengirimkan produk dalam negeri lebih banyak lagi. Sebagai kecintaan saya sebagai anak negeri, saya percaya Pindad merupakan anak bangsa yang mampu bersaing dengan produk negara maju lainnya.

Walaupun tidak mudah, tapi dengan keyakinan dan kemauan, Pindad akan menjadi perusahaan yang besar dan terus berkembang. Mudah-mudahan kerjasama kita ini berjalan jangka panjang dan dapat meningkatkan penjualan, menjadikan Pindad menjadi pilihan utama produk alat berat di Indonesia," tutur Suparni.

Setelah memberikan sambutan, Direktur Bisnis Produk Industrial, didampingi oleh Direktur Utama PT Suma Energi Investama Group melakukan pengguntingan pita dan pecah kendi sebagai simbolik pengiriman tahap I Pindad Excava 200 ke Kalimantan.***



PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008



JAM PELAYANAN
Senin - Jum'at
07.45 - 16.30 WIB



RUANGAN PPID
& MEDIA CENTER
PT Pindad (Persero)

Jl. Jend. Gatot Subroto, No 517 Bandung,
Indonesia, 40284 | Telp: +62 22 731 2073
Ext. 2376 | E-mail: infopublik@pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

Atase Pertahanan Dan Atase Matra RI Kunjungi Pindad

Foto : envato.elements.com

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi Direktur Bisnis Produk Hankam, Wijil Jadmiko Budi dan Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin menyambut kunjungan dari 54 orang calon Atase Pertahanan (Athan) dan Atase Matra (Atad, Atal, Atud) Republik Indonesia dipimpin oleh Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI, Mayjen TNI Achmad Riad, S.I.P; Direktur F Bais TNI, Marsma TNI M. Tawakal S. Sidik, S.E., M.Han beserta jajaran pejabat BAIS TNI yang dilaksanakan pada Kamis, 23 September 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung.

Adapun tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mendapatkan pembekalan dari industri strategis yang ada di Indonesia guna mengetahui apa saja pencapaian selama ini, kerjasama apa saja yang sudah dilakukan serta rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyampaikan terima kasih atas kunjungan Wakabais TNI beserta para calon Athan dan Atmat RI. Abraham menyampaikan, calon duta besar RI pun diberikan bekal pengetahuan mengenai produk-produk PT Pindad, baik produk

hankam dan industrial.

"Kami baru melaksanakan video conference dengan 38 orang calon Duta Besar RI yang juga ingin mendapat bekal tentang produk-produk Pindad. Selain produknya, mereka pun ingin mengetahui mengenai dealing dalam bisnisnya, sistem pembayaran, kebijakan penjualan produk, dan lain-lain. Pertemuan kita pada siang hari ini mungkin tidak akan jauh dari itu, terkait dengan produk hankam dan industrial Pindad. Kami mohon masukan atau arahan untuk langkah Pindad kedepan, apa yang diperlukan

dukungan Pindad untuk bapak-bapak, sebab kita harus terus memperbaiki diri guna memperkenalkan produk kita ke dunia global," jelas Abraham.

Dalam sambutannya, Wakabais TNI, Mayjen TNI Achmad Riad menyatakan ucapan terima kasih atas penyambutan yang diberikan Pindad. Mayjen TNI Achmad Riad mengatakan, Athan membutuhkan informasi dan pencerahan terkait industri strategis di Indonesia.

"Para calon Athan ini membutuhkan informasi dan pencerahan terkait industri

strategis yang ada di Indonesia. Kami tentunya berharap Indonesia semakin maju, mengingat produk-produk Indonesia sudah mendunia dan bagaimana ini saatnya kami melanjutkan. Kami siap fight untuk membangun kerja sama, membuka peluang dan mendukung industri Indonesia agar lebih maju lagi," tuturnya.

Seperti yang diketahui bahwa Athan dan Atase Matra RI ini akan ditempatkan di berbagai negara di dunia, diantaranya Arab Saudi, India, Australia, Amerika Serikat, Mesir, Fiji, Selandia Baru, Jerman, Turki, Papua Nugini, Perancis,

Nigeria, Thailand, Timor Leste, Singapura, Bangladesh, Pakistan, Brunei Darussalam, Inggris, Laos, Kamboja, Malaysia, Serbia, Filipina, Republik Rakyat Tiongkok, Rusia, Italia, Afrika Selatan, Vietnam, Iran, Belanda, Myanmar, Korea, Jepang, Polandia, Spanyol, Brasil, dan lain-lain.

Setelah mendengarkan paparan singkat profil Pindad, kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas produksi Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi Senjata untuk mencoba langsung produk-produk Pindad dengan menembak.***



Property of PT Pindad (Persero)

Pisah Sambut Direksi PT Pindad (Persero)



PT Pindad (Persero) menyelenggarakan acara Pisah Sambut Direktur Keuangan & Administrasi, Direktur Teknologi & Pengembangan, dan Direktur Bisnis Produk Industrial yang dilaksanakan pada Jumat, 27 Agustus 2021 di Graha Pindad Bandung, dihadiri oleh para pejabat Eselon 1. Dalam kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi, Komisaris beserta karyawan PT Pindad (Persero) memberikan apresiasi tertinggi kepada Wildan Arief, Ade Bagdja dan Suharyono yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Adapun penggantinya yaitu Triyana sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, Sigit P. Santosa sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan, dan Direktur Bisnis Produk Industrial untuk sementara akan rangkap jabatan oleh Wijil Jadmiko Budi.

Wildan Arief, Ade Bagdja, dan Suharyono menyampaikan kesan, pesan serta pengalaman selama mengabdikan untuk Pindad. Dari ketiganya memberikan pengharapan bagi Pindad untuk jangan Lelah untuk terus berinovasi untuk menciptakan produk kebanggaan. Mereka juga berpesan agar koordinasi perlu ditingkatkan untuk menghadapi berbagai tantangan kedepan karena

Pindad masih harus banyak pekerjaan yang harus diperbaiki. Direktur Utama, Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan kesan mendalam terhadap 3 direksi. Abraham Mose memberikan apresiasi tinggi bagi segala kontribusi selama ini. Abraham berharap semoga silaturahmi yang terjalin selama ini agar tetap terjaga walaupun ketiganya telah menyelesaikan masa tugas sebagai Direksi. Perjalanan panjang yang dihadapi Wildan Arief, Ade Bagdja, dan Suharyono banyak memberikan banyak masukan, ilmu dan solusi untuk menghadapi berbagai tantangan. Abraham kemudian berpesan bagi direksi yang baru untuk tetap kompak, menjaga nama baik perusahaan dan semangat dalam menggapai target perusahaan. Abraham kemudian memperkenalkan serikat karyawan yang ada di Pindad kepada Direksi yang baru.

Acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah serta penyerahan cinderamata. Pindad mengucapkan terima kasih atas segala sumbangsih yang telah diberikan oleh ketiga direksi dan menyampaikan selamat datang bagi anggota direksi yang baru. Selamat bertugas, semoga keduanya dapat mengemban tugas dengan baik untuk memajukan PT Pindad (Persero).***



Foto : Dok. Humas Pindad

Perubahan Direksi PT Pindad (Persero)

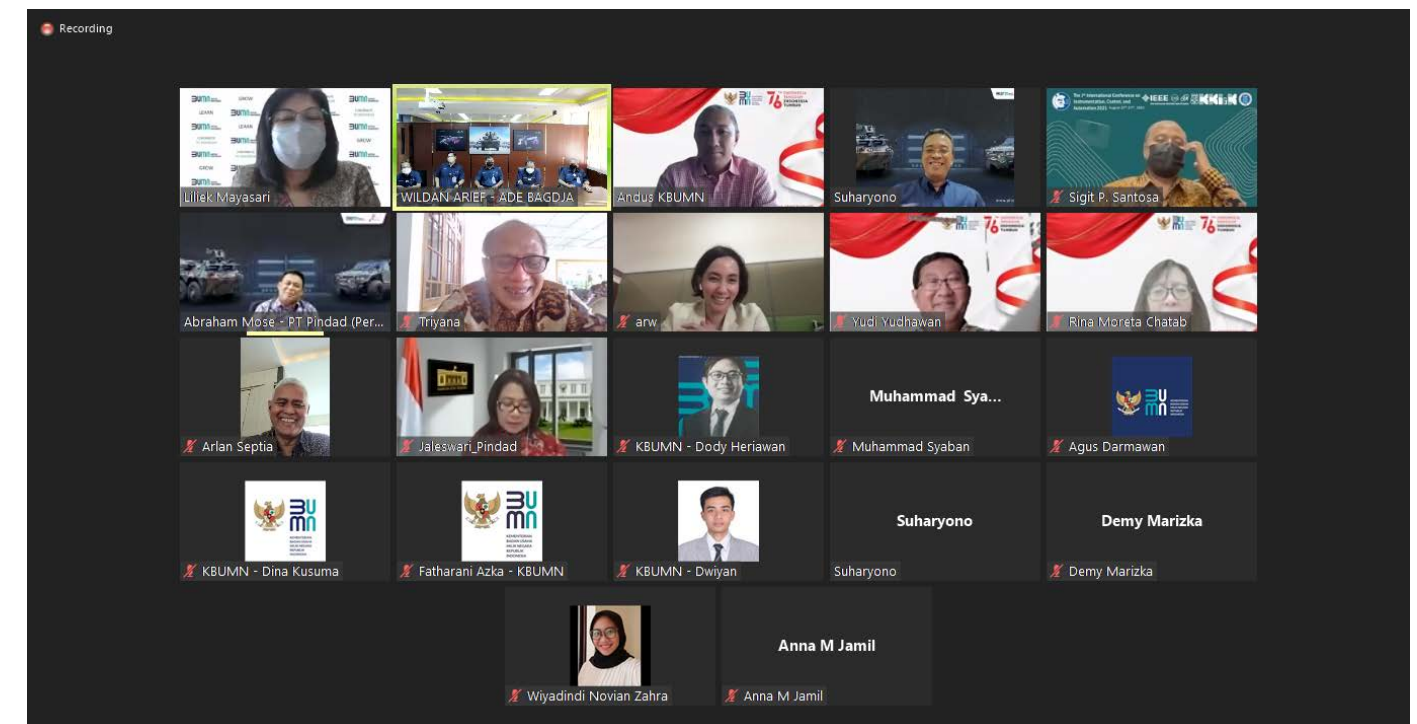


Foto : Dok. Humas Pindad

Kamis, 26 Agustus 2021 telah dilaksanakan penyerahan Salinan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan Perseroan mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Pindad (Persero). RUPSLB dilaksanakan secara daring, sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 dan ditengah kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.

RUPSLB Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad dipimpin oleh Asisten Deputi Bidang Industri Pertahanan dan Manufaktur Kementerian BUMN, Liliek Mayasari dan Asisten Deputi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN, Andus

Winarno yang dihadiri oleh jajaran Direksi & Komisaris perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad nomor: SK-284/MBU/08/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, memberhentikan dengan hormat Wildan Arief sebagai Direktur Keuangan & Administrasi, dan Ade Bagdja sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan serta perubahan nomenklatur yang semula Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Mengangkat anggota Direksi PT Pindad (Persero) yang baru diantaranya Triyana sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, dan Sigit P.

Santosa sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan. Disebutkan juga melalui Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad nomor: SK-285/MBU/08/2021 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, memberhentikan dengan hormat Suharyono sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial.

Perusahaan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang diberikan oleh ketiga direksi yang sebelumnya menjabat. Dan selamat bergabung kepada Direksi yang baru agar PT Pindad (Persero) dapat terus meningkatkan kinerja untuk menuju perusahaan industri pertahanan yang kuat, mandiri, berdaya saing dan semakin maju.***

Aslog Kapolri Tinjau Kesiapan Pindad Dalam Mendukung Kebutuhan POLRI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Asisten Kapolri Bidang Logistik (Aslog Kapolri); Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi, Karojianstra Slog Polri; Brigjen Pol Drs. Budi Siswanto beserta jajaran berlokasi di Auditorium Pindad Bandung pada Kamis, 12 Agustus 2021. Tujuan kunjungan kali ini dalam rangka meninjau kesiapan PT Pindad (Persero) baik dari fasilitas produksi, kegiatan produksi dan perkembangan terkait produk dalam mendukung kebutuhan Polri. Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Direktur Bisnis Produk Hankam; Wijil Jadmiko Budi, Direktur Teknologi dan Pengembangan; Ade Bagdja, Direktur Bisnis Produk Industrial; Suharyono, Direktur Strategi Bisnis; Syaifuddin beserta jajaran VP GM terkait.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyambut dan menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan Aslog Kapolri beserta jajaran dan menyampaikan harapannya untuk peningkatan kerjasama serta dukungan terhadap Polri. "Harapan kami dengan kunjungan ini, bapak dapat mengenal kami dan fasilitas kami, serta apa kerjasama dan apa dukungan yang dapat Pindad berikan pada Polri. Besar harapan kami untuk terbuka kesempatan untuk mendukung

dalam pemenuhan kebutuhan alpalhankam Polri." jelas Abraham Mose.

Aslog Kapolri, Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat Dirut beserta jajaran Direksi dan VP GM PT Pindad (Persero). Terkhusus pada kunjungan kali ini, Aslog Kapolri turut serta mengundang satuan Brimob berkunjung ke PT Pindad (Persero) untuk meninjau langsung sekaligus menguji berbagai produk yang dibutuhkan.

"Kami berharap dapat terwujud kerjasama dan dukungan industri pertahanan dalam negeri terhadap Polri, karena ini sejalan dengan Arah Presiden untuk memajukan produk dan produksi dalam negeri. Dalam hal ini kami berharap PT Pindad dapat memenuhi kebutuhan alpalhankam melalui jajaran produk

dan inovasi yang dilakukan." jelas Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan paparan mengenai profil singkat beserta produk PT Pindad (Persero) oleh Direktur Bisnis Produk Hankam; Wijil Jadmiko Budi yang diakhiri dengan sesi diskusi.

Aslog Kapolri beserta jajaran kemudian berkesempatan untuk meninjau fasilitas produksi produk senjata dan mengunjungi divisi kendaraan khusus PT Pindad (Persero). Mengakhiri kunjungan, Aslog Kapolri beserta jajaran menguji coba produk-produk senjata unggulan PT Pindad (Persero).



Dirut Pindad Sampaikan Materi Pada Pertemuan Dengan Para Calon Duta Besar LBBP RI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menjadi narasumber pada Kegiatan Pertemuan Lintas Nusantara dengan Para Calon Duta Besar LBBP (Luar Biasa Berkuasa Penuh) RI pada Kamis, 23 September 2021 secara daring. Kegiatan Pertemuan dengan Para Calon Duta Besar LBBP RI diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri dengan tujuan untuk memberikan pembekalan pada Calon Duta Besar dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu dilaksanakan diskusi terkait untuk menyusun strategi terkait potensi Pindad baik dari segi pemasaran, kerja sama dan pengembangan di kancah Internasional.

Kegiatan ini diikuti oleh 33 (tiga puluh tiga) calon Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh RI yang bertugas di negara sahabat.

Abraham Mose menyampaikan materi mengenai konsep kemandirian Industri Pertahanan Indonesia, arahan Presiden, Menteri Pertahanan dan

Menteri BUMN terkait perkembangan Industri Pertahanan Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah memberikan dukungan untuk Industri Pertahanan Indonesia dapat terus bertumbuh salah satunya dengan konsep kluster BUMN Industri Pertahanan "Defend Id". Selanjutnya Dirut Pindad menjelaskan mengenai profil Pindad, produk-produk unggulan yang memiliki potensi untuk dipasarkan di berbagai negara.

Abraham Mose juga menjelaskan bahwa kunci pertumbuhan Pindad saat ini adalah inovasi dan Kerjasama strategis. Menutup kegiatan pertemuan, Abraham Mose berharap kepada seluruh Calon Duta Besar LBBP RI untuk dapat mendukung PT Pindad (Persero) serta membuka diri untuk menjalin Kerjasama strategis dengan seluruh negara sahabat.***

Peringati 1 Tahun AKHLAK, Pindad Resmikan Change Leader dan Change Agent

Direktur Keuangan PT Pindad (Persero), Wildan Arief meresmikan Change Leader dan Change Agent PT Pindad (Persero) pada senin, 26 Juli 2021 dan dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh Karyawan PT Pindad (Persero).

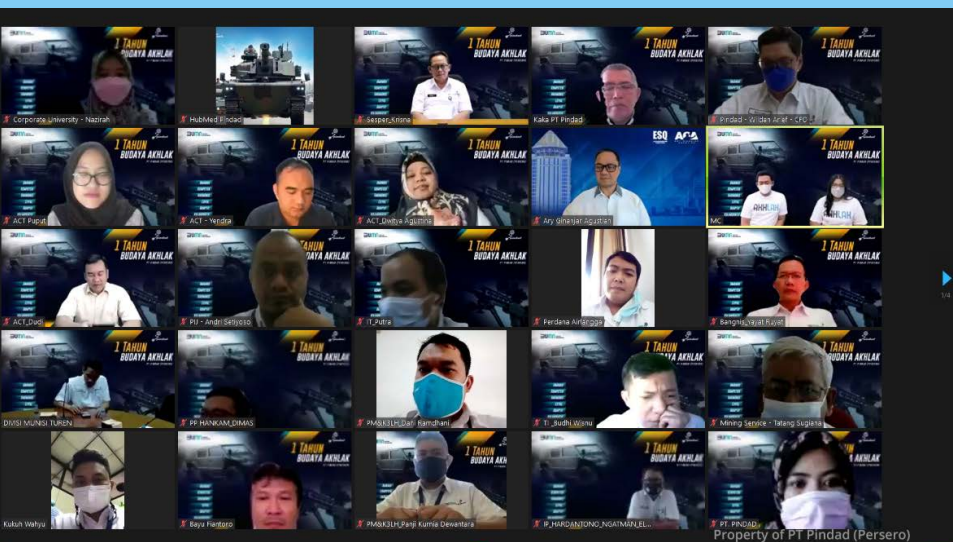
Kegiatan peresmian Change Leader dan Change Agent AKHLAK merupakan bagian dari perayaan 1 tahun corporate value AKHLAK, selaras dengan nilai budaya Kementerian BUMN. Kegiatan peresmian Change Leader dan Change Agent dihadiri oleh Ary Ginanjar & ACT Consulting, Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja

serta jajaran VP GM dan perwakilan karyawan PT Pindad (Persero). Kegiatan diawali oleh penjelasan mengenai budaya AKHLAK yang telah ditetapkan Kementerian BUMN kemudian diterapkan di PT Pindad (Persero) oleh Ary Ginanjar. Adapun kepanjangan dari AKHLAK yaitu : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kompetitif. Budaya Perusahaan AKHLAK yang telah diterapkan selama satu tahun menjadi pedoman bagi karyawan PT Pindad (Persero) untuk bekerja secara profesional, adaptif dan mengembangkan kapabilitas diri. Wildan Arief kemudian menjelaskan

bahwa PT Pindad (Persero) telah melaksanakan pengukuran ACHI (AKHLAK Culture Health Index), sebagai bagian dari pengukuran penerapan Budaya Perusahaan AKHLAK di 62 BUMN & Anak Perusahaan.

Dalam jangka waktu satu tahun, hasil pengukuran menunjukkan hasil yang cukup baik serta perlu dilaksanakan peningkatan dalam implementasi Budaya Perusahaan AKHLAK di PT Pindad (Persero). Melalui Change Leader dan Change Agent yang telah dilantik, akan menjadi motor penggerak dan perubahan positif pada manajemen organisasi PT Pindad (Persero) serta dapat menjadi role model implementasi Budaya Perusahaan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video Budaya Perusahaan AKHLAK Defend Id dan diakhiri dengan sesi peresmian secara simbolik dengan menerima serta mengenakan kaus bertuliskan AKHLAK.***



Property of PT Pindad (Persero)

Dukung Program Buruan SAE, Pindad Dapatkan Piagam Apresiasi Dari Wali Kota Bandung



PT Pindad (Persero) mendapatkan piagam penghargaan dari Walikota Bandung sebagai Apresiasi karena telah mendukung program "Buruan sae".

PT Pindad (Persero) mendapatkan piagam penghargaan dari Walikota Bandung sebagai Apresiasi karena telah mendukung program "Buruan sae" selama ini. Piagam diserahkan oleh Walikota Bandung, Oded M. Danial kepada Junior Manajer PKBL, Yunus Somantri pada Kamis, 9 September 2021 di Saung Udjo Bandung.

Wali kota Bandung memaparkan, Buruan SAE tidak sebatas menjalankan urban farming biasa. Namun mengintegrasikan banyak konsep dalam satu lokasi dengan beragam komoditas, bukan hanya menjadi media tanam untuk sayuran, tetapi turut

disisipi buah-buahan tanaman obat hingga pengolahan hasil dan pembibitannya di satu titik. Itu juga dapat terintegrasi dengan peternakan, baik ikan maupun unggas.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar mengungkapkan, hampir 96 persen kebutuhan pangan di Kota Bandung berasal dari luar daerah. Untuk membangun ketahanan pangan masyarakat perkotaan menjadi solusi pemerintah dalam menghindari ketergantungan pasokan dari luar.

"Suka tidak suka, kita harus punya kemampuan untuk menghasilkan

sendiri. Melalui keterbatasan yang ada kita bisa memanfaatkan lahan di sekitar rumah. Ada sayur, ada ikan jadi kebutuhan konsumsi warga bisa terpenuhi di satu areal yang sama," ujar Gin Gin.

Gin Gin juga menyampaikan apresiasi kepada Pindad yang secara konsisten mendukung program Buruan SAE.

"Pindad sudah menyerahkan lahannya untuk dikelola menjadi buruan SAE dan dapat memberdayakan hampir 10 kelompok Buruan SAE baru serta membangun kincir angin, fasilitas listrik dan tandon air, ujar Gin Gin.***



Pindad Serahkan Bantuan Untuk Vaksinasi Nasional Bersama Wantannas di Jawa Barat



Foto : Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) melalui Biro PKBL & CSR memberikan kontribusi dalam Gerakan Vaksinasi Covid-19 Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Wantannas RI) di Jawa Barat dalam rangka mensukseskan program vaksinasi nasional. Penyerahan bantuan dilaksanakan pada Senin, 23 Agustus 2021 di Pelataran Masjid Al-Jabbar Bandung, Jawa Barat.

Bantuan ini diserahkan oleh Manager Komunikasi Korporat, Komarudin mewakili PT Pindad (Persero) kepada perwakilan Wantannas RI, Kol. Laut Abdul

Razak dan disaksikan oleh Junior Manager PKBL & CSR, Yunus Somantri. Pembukaan kegiatan vaksinasi hari ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Wantannas RI, Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro; Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil; Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkpimda), Wakil Ketua MUI Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Barat, perwakilan TNI POLRI, beberapa perwakilan BUMN dan para tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Wantannas dan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi nasional. Ridwan Kamil menyebutkan, vaksinasi untuk pencegahan Covid-19 merupakan salah satu wujud bela negara.

"Musuh kita saat ini adalah virus Covid-19. Vaksinasi saat ini merupakan salah satu bentuk bela negara. Dalam masa pandemi ini ada beragam bentuk bela negara.

Ada yang bela negara dalam profesi, bahkan gugur dalam pekerjaan sebagai tenaga medis. Ada bela negara dengan ilmu, mencari solusi melalui vaksinasi, obat, terapi dan lain-lain. Ada yang bela negara dengan harta untuk berbagi fasilitas, alat kesehatan, uang, bahkan sembako. Juga bela negara sebagai relawan, yang menyumbangkan tenaga dan waktu untuk membantu sesama. Semuanya harus menjadi bela negara dengan porsinya masing-masing," jelasnya.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil juga menjelaskan, kondisi pandemi Covid-19 di Jawa Barat telah mengalami penurunan. Bulan lalu, keterisian rumah sakit dengan kasus Covid-19 mencapai 91%, sedangkan pagi ini keterisian rumah sakit menurun hingga 21% dan merupakan sejarah presentase terendah selama dua tahun pandemi. Ketersediaan oksigen di Jawa Barat pun dilaporkan sudah surplus, sehingga dapat didistribusikan untuk membantu Jawa Tengah, Kalimantan, dan

Sumatera Selatan. Namun beliau menekankan agar masyarakat bersama-sama dengan pemerintah agar jangan sampai lengah, jangan menganggap remeh virus Covid-19 dan terus patuh pada protokol kesehatan sebagai tindakan preventif.

Pelaksanaan Gerakan Vaksin Nasional oleh Wantannas ini akan dilaksanakan di Pelataran Masjid Al-Jabbar kota Bandung, dimulai dari hari ini hingga pekan depan dengan menargetkan 10.000 peserta vaksin.***

HUT Kota Bandung, Pindad Serahkan Bantuan 370 Covid-19 KIT Kepada Ketua Forum Bandung Sehat



Junior Manajer PKBL PT Pindad (Persero), Yunus Somantri mewakili Sekretaris Perusahaan menyerahkan bantuan 370 paket Covid-19 kit kepada Ketua Forum Bandung Sehat yang juga merupakan istri Walikota Bandung, Siti Muntamah (Umi Oded) di Pendopo Kota Bandung pada Jumat, 24 September 2021.

Berepatan dengan momen HUT Kota Bandung ke-211, PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan 370 paket Covid-19 kit kepada Ketua Forum Bandung Sehat yang juga merupakan istri Walikota Bandung, Siti Muntamah (Umi Oded) di Pendopo Kota Bandung pada Jumat, 24 September 2021.

Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Junior Manajer PKBL PT Pindad (Persero), Yunus Somantri mewakili Sekretaris Perusahaan kepada Umi Oded. Covid-19 kit berisikan masker, hand sanitizer dan multivitamin yang akan dibagikan kepada siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) dan masyarakat yang membutuhkan. Umi Oded mengapresiasi dukungan Pindad terhadap penanganan Covid-19 di Kota Bandung. "Alhamdulillah terimakasih kepada PT Pindad (Persero), saya mewakili Forum

Bandung Sehat menerima bantuan Covid-19 kit yang sangat bermanfaat dan akan didistribusikan kepada siswa PTM serta masyarakat, insyaallah Pindad semakin barokah, maju dan sukses," ujar Umi Oded.

Yunus Somantri dalam sambutannya menyampaikan perusahaan mendukung percepatan penanganan Covid-19 khususnya di Kota Bandung. "PT Pindad (Persero) merespon baik kegiatan penanganan Covid-19 dan mewakili pimpinan kami menyerahkan bantuan paket 370 paket covid-19 kit yg terdiri dari masker, hand sanitizer dan multivitamin, semoga bermanfaat.

Yunus juga melaporkan terkait kontribusi PT Pindad (Persero) dalam mendukung penanganan Covid-19 khususnya di Kota Bandung kepada Umi Oded seperti dukungan ventilator, program vaksinasi,

bantuan APD dan masker serta pengiriman paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.

Saat ini kota Bandung mengalami penurunan kasus Covid-19 dari zona risiko tinggi (zona oranye) ke zona risiko rendah (zona kuning) dengan skor 2,54. Selain itu positivity rate berada di angka 1,77 dan Bed Occupancy Rate (BOR) di angka 19,16 persen.

Namun sesuai keterangan pers Wali Kota Bandung, meski pun kasus Covid-19 menurun, tracing, testing, dan treatment (3T) akan terus dilakukan karena hal tersebut yang menjaga indikator kasus Covid-19 di Kota Bandung terus melandai. "3T tetap berjalan dan harus terus kita lakukan. Karena indikatornya di situ. Bisa jadi bom waktu atau tidak itu dari situ," ucapnya. ***

Penambahan Fasilitas Kesehatan, Dirut Pindad Resmikan 10 Ruang ICU RS Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi Jajaran direksi PT Pindad (Persero), Direksi PT PEI, Direksi PT Pindad Medika Utama (PMU) meresmikan 10 ruangan ICU di Rumah Sakit Pindad pada Selasa, 10 Agustus 2021. Peresmian fasilitas ruangan ICU ini turut dihadiri oleh Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat, Dirjen Cipta Karya PUPERA, Jajang Oscar dan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung, Yoriza Sativa serta perwakilan PT Wika dan PT Indah Karya yang turut membantu dalam pembangunan fasilitas.

Tinjau Potensi Kerja Sama, Kadislitbangau Kunjungi Pindad



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Sigit P. Santosa didampingi oleh Direktur Bisnis Produk Hankam, Wijil Jadmiko Budi dan Direktur Strategi Bisnis, Syaiffudin menerima kunjungan dari Kadislitbangau, Marsma TNI Oki Yanuar, S.T didampingi Kasubdissenamu, Kol. Tek. Sapta Jengkar P., M.Sc.Pc beserta jajaran pada hari Rabu, 29 September 2021 di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

PT Pindad (Persero) Peringati Upacara Hari Kemerdekaan Ke-76 RI Secara Virtual



Jajaran Direksi dan GM PT Pindad (Persero) mengikuti upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 yang dilaksanakan secara daring pada Selasa, 17 Agustus 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Upacara virtual dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan diikuti oleh (jumlah) peserta. Tema Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia adalah Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh.

Peringati Hari Bakti Ke - 74 TNI AU, Pindad Serahkan Bantuan 2.000 Paket Beras



PT Pindad (Persero) menyerahkan 2.000 paket beras kepada TNI AU Badan Kordinasi Daerah (Bakorda) Bandung dalam rangka memperingati Hari Bakti ke-74 TNI AU yang akan disalurkan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar Lanud Husein Sastranegara Bandung. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Junior Manager PKBL Pindad, Yunus Somantri mewakili Sekretaris Perusahaan kepada Kasi Binpotdirga, Kapten Tek. Budjo mewakili Komandan Lanud Husein Sastranegara pada Minggu, 25 Juli 2020 di Wisma Mulyadi.

PPKM, Pindad Berikan Bantuan Sembako & Produk Kesehatan Kepada Masyarakat



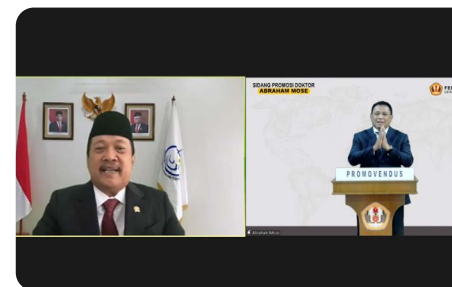
PT Pindad (Persero) menyerahkan 135 paket sembako, dan produk-produk kesehatan berupa 138 boks masker kain, 144 pack tissue disinfektan, dan 144 botol vitamin kepada masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung pada Selasa, 6 Juli 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Direktur Administrasi & Keuangan PT Pindad (Persero), Wildan Arief kepada Lurah Kelurahan Kebon Kangkung, Rakhmat Taufiq dan disaksikan oleh Sekretaris Perusahaan, Krisna Cahyadianus, Junior Manajer PKBL, Yunus Somantri dan Babhin Kamtibmas.

Pindad Selenggarakan Vaksinasi Gotong Royong Bagi Karyawan & Keluarga



PT Pindad (Persero) menyelenggarakan Vaksinasi Gotong Royong untuk Karyawan & Keluarga Karyawan. Vaksinasi ini dilaksanakan pada tanggal 2 & 3 Agustus 2021 di Grha Pindad Bandung. Program vaksinasi ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, jajaran Direksi PT Pindad (Persero), Direksi PT Pindad Medika Utama serta turut dihadiri oleh Perwakilan Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Dirut Pindad Raih Gelar Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose meraih gelar doktor melalui disertasi terkait strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja BUMN klaster industri pertahanan dengan hasil yudisium sangat memuaskan. Abraham Mose menemukan novelty atau unsur kebaruan (temuan) dari penelitian akademis tersebut.

Dirtekbang Pindad Sampaikan Materi Mengenai STEM kepada mahasiswa UNHAN



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagda menjadi dosen tamu bagi Mahasiswa Program Studi Matematika Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI TA. 2021 dengan tema "Tugas dan Peran serta Tanggung Jawab PT Pindad Dalam Pengembangan Pertahanan Negara Dari Perspektif STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematics)" yang diselenggarakan secara daring pada Senin, 12 Juli 2021 dari Kantor Pusat Pindad Bandung.

Pindad & DKPP Kota Bandung Gelar Pelatihan Pertanian & Budidaya Peternakan Organik



PT Pindad (Persero) bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan (DKPP) Kota Bandung menyelenggarakan pelatihan pertanian & budidaya peternakan organik pada Selasa, 21 September 2021. Pelatihan ini diikuti oleh 30 warga RW 09 Cidurian Utara. Acara dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Krisna Cahyadianus, Kabid DKPP Kota Bandung, Sri Rezeki dan Junior Manajer PKBL, Yunus Somantri. Kegiatan ini merupakan program TJSL perusahaan dalam mendukung 'Maung Pantes' dan program Buruan SAE Kota Bandung.

